

## ABSTRAK

Berdasarkan penelitian terdahulu diketahui bahwa daun Ceguk (*Quisqualis indica* L.) dapat menghambat pertumbuhan *Staphylococcus aureus*, tetapi belum diketahui golongan senyawa yang mempunyai aktivitas antibakteri. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah fraksi heksan dan fraksi etanol daun Ceguk (*Quisqualis indica* L.) dapat menghambat pertumbuhan *Staphylococcus aureus*, serta untuk mengetahui golongan senyawa yang mempunyai aktivitas antibakteri pada *Staphylococcus aureus* dari fraksi aktif secara bioautografi. Daya hambat pertumbuhan *Staphylococcus aureus* ditentukan dengan metode difusi agar menggunakan *cylinder cup*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fraksi heksan tidak memberikan hambatan pertumbuhan, sedangkan fraksi etanol memberikan hambatan pertumbuhan. Skrining senyawa kimia secara KLT dari fraksi heksan memberikan hasil negatif, sedangkan dari fraksi etanol positif dimana ditandai dengan adanya bercak noda (golongan glikosida jantung dan saponin). Selanjutnya uji daya antibakteri dengan metode bioautografi menunjukkan bahwa noda glikosida jantung dan saponin tersebut tidak memberikan hambatan pertumbuhan *Staphylococcus aureus*.